

## Implementasi Kegiatan Tangkap Bola untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak di RA Miftahul Hidayah Nurhafit Kurniawan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember  
[nurhafitkurniawan@gmail.com](mailto:nurhafitkurniawan@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Hidayah melalui permainan bola dan menangkap. Keterampilan motorik kasar merupakan aspek penting dalam perkembangan anak dan mencakup keterampilan fisik dasar seperti koordinasi tangan-mata, keseimbangan, dan kekuatan fisik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model siklus Kemmis dan Taggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melakukan kegiatan menangkap bola, kemampuan motorik kasar anak meningkat secara signifikan, dan tingkat keberhasilan pada siklus II mencapai 75%. Meskipun hasil ini menunjukkan bahwa menangkap bola merupakan strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak, namun masih terdapat tantangan, antara lain: B. Perbedaan kemampuan awal anak dan perlunya penyesuaian metode pengajaran.

**Kata Kunci :** Motorik Kasar ; Koordinasi Mata-Tangan; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Kegiatan Menangkap Bola.

**ABSTRACT:** *This study aims to improve the gross motor skills of children aged 4-5 years at RA Miftahul Hidayah through ball games and catching activities. Gross motor skills are a crucial aspect of child development and include basic physical abilities such as hand-eye coordination, balance, and physical strength. This research employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and Taggart cycle model. The findings show that after participating in ball-catching activities, the children's gross motor skills significantly improved, with a success rate of 75% in the second cycle. Although these results indicate that ball-catching is an effective strategy for developing children's gross motor skills, challenges remain, including differences in the children's initial abilities and the need for adjustments in teaching methods.*

**Keywords:** *Gross Motor Skills ; Hand-Eye Coordination; Classroom Action Research (CAR); Ball-Catching Activity.*

## PENDAHULUAN

Motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan menangkap, merupakan dasar yang mendukung aktivitas fisik lainnya serta berperan dalam perkembangan kesehatan fisik, emosional, dan sosial anak. Anak-anak yang memiliki motorik kasar yang baik cenderung lebih aktif, sehat, dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan motorik kasar.

Namun, observasi awal di RA Miftahul Hidayah menunjukkan bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan motorik kasar mereka. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar antara lain kurangnya aktivitas fisik yang terstruktur dan terbatasnya variasi kegiatan yang memadai di sekolah.

Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa tanpa intervensi yang tepat, kemampuan motorik kasar anak-anak tersebut mungkin tidak berkembang secara optimal.

Kegiatan menangkap bola dipilih sebagai intervensi untuk meningkatkan motorik kasar anak karena kegiatan ini melibatkan koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, serta keterampilan motorik yang kompleks. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas fisik yang terstruktur, seperti permainan bola, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti kerjasama dan kepercayaan diri.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan menangkap bola sebagai upaya untuk meningkatkan motorik kasar anak di RA Miftahul Hidayah. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diharapkan dapat diperoleh data empiris mengenai efektivitas kegiatan ini serta strategi yang efektif dalam pelaksanaannya.

- Bagaimana kegiatan bermain menangkap bola di RA Miftahul Hidayah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?
- Bagaimana pengaruh kegiatan menangkap bola terhadap keberhasilan kegiatan menangkap bola dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak?
- perkembangan anak setelah melakukan kegiatan menangkap bola di RA Miftahul Hidayah?

Tujuan Penelitian ini, bagaimana peningkatan kemampuan motorik kasar anak Untuk mengetahui bagaimana kegiatan menangkap bola dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar?

- Identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan penangkapan.
- Untuk mengukur peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan menangkap bola di RA Miftahul Hidayah.

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini khususnya mengenai strategi meningkatkan keterampilan motorik kasar melalui aktivitas fisik terstruktur.

#### Manfaat Praktis

- Bagi Guru Memberikan pengajaran dan strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak melalui aktivitas berbasis permainan.
- Untuk pelajar : Membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dan berkontribusi terhadap peningkatan perkembangan fisik dan sosial.
- Untuk sekolah: Memberikan bahan referensi untuk merancang program aktivitas fisik yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di lingkungan sekolah.

Menurut(Suryadi et al., 2024), perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui gerakan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi, pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir.(Feldman, 2015) menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak usia dini adalah fase kritis di mana anak-anak mulai menguasai keterampilan fisik dasar yang menjadi fondasi bagi aktivitas fisik lebih lanjut. Dalam penelitian (Samodra et al., 2023)menegaskan bahwa aktivitas fisik seperti bermain dan olah raga memegang peranan penting dalam perkembangan motorik anak.

Aktivitas teratur dapat meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan mobilitas anak Anda. Lingkungan yang mendukung, termasuk fasilitas olahraga yang sesuai, interaksi positif dengan teman sebaya, dan dukungan orang tua, memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong perkembangan motorik. Selain itu, memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai jenis aktivitas fisik dapat meningkatkan keterampilan motoriknya.Partisipasi aktif orang tua dan wali juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anak. Pendekatan yang menggabungkan aktivitas fisik dengan aspek kognitif dan sosial mungkin memiliki manfaat tambahan bagi perkembangan keterampilan motorik anak.

## **METODE PENELITIAN**

erdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam desain siklus penelitian ini, model Kemmis dan Taggart diterapkan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun melalui aktivitas bermain bola.

Siklus penelitian ini mencakup empat fase utama: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, yang kemudian diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain bola yang dilakukan dengan menggunakan media yang sesuai. Permainan ini dapat dilakukan di lantai dengan alat peraga yang lembut dan mudah diatur.

Analisis penelitian mengungkapkan bahwa belum ada studi yang membahas secara mendetail bagaimana permainan bola dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada kelompok usia 4-5 tahun, khususnya di RA Miftahul Hidayah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada siklus pertama implementasi kegiatan tangkap bola, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas metode dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi tangan-mata, keseimbangan, dan kekuatan fisik anak.

Berikut hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan menangkap bola untuk meningkatkan motorik kasar anak di RA Miftahul Hidayah siklus I. Hasil Pembahasan Implementasi Kegiatan Menangkap Bola Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak di RA Miftahul Hidayah (Siklus I) Pada siklus I penelitian ini akan dilaksanakan kegiatan “Menangkap Bola” sebagai strategi untuk mengembangkan gerak kasar keterampilan motorik anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Hidayah. Evaluasi kegiatan ini menunjukkan tingkat keberhasilan mencapai 50%.

1. Hasil Positif - Peningkatan Koordinasi Tangan-Mata: Kebanyakan anak menunjukkan peningkatan koordinasi tangan-mata selama aktivitas menangkap bola. Anak-anak mulai menangkap bola dengan lebih efektif, namun hasilnya masih berbeda-beda pada setiap orang. Peningkatan keseimbangan dan kekuatan: Beberapa anak menunjukkan peningkatan keseimbangan dan kekuatan, yang dibuktikan dengan peningkatan stabilitas saat bergerak atau berlari menangkap bola.
2. Tantangan yang dihadapi – Variasi keterampilan awal: Perbedaan signifikan dalam keterampilan motorik kasar awal antar anak mempengaruhi hasil aktivitas. Anak-anak dengan keterampilan motorik kasar yang lebih rendah memiliki lebih banyak kesulitan dalam berpartisipasi dalam kegiatan ini dibandingkan anak-anak dengan keterampilan motorik yang lebih tinggi. Kesesuaian alat bantu: Alat bantu yang digunakan saat menangkap bola belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak. Beberapa alat kurang lunak atau kurang menarik sehingga kurang efektif dalam menunjang aktivitas.
3. Rencana perbaikan pada siklus selanjutnya Penyesuaian Media Sesuaikan alat peraga dengan kebutuhan anak untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Pilihan untuk alat yang lebih lembut dan menarik sedang dipertimbangkan untuk meningkatkan partisipasi anak-anak.

Peningkatan metode pengajaran Metode pengajaran ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua anak menerima perhatian dan dukungan yang tepat berdasarkan kebutuhan masing-masing. Pengamatan Terperinci Pengamatan lebih rinci dilakukan untuk memahami kemajuan setiap anak dan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk siklus berikutnya.

Kesimpulan Siklus I menunjukkan bahwa kegiatan menangkap bola berpotensi meningkatkan keterampilan motorik kasar anak, meskipun saat ini tingkat keberhasilannya sebesar 50%. Dengan perbaikan bahan ajar dan metode pengajaran diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya. Temuan ini memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain yang terstruktur.

Pada siklus kedua penelitian, kegiatan tangkap bola diimplementasikan dengan beberapa perbaikan berdasarkan evaluasi siklus pertama. Hasil akhir dari siklus ini menunjukkan pencapaian keberhasilan sebesar 75%.

---

1. Peningkatan yang Terlihat

Koordinasi Tangan-Mata: Anak-anak menunjukkan kemajuan signifikan dalam koordinasi tangan-mata. Sebagian besar dari mereka mampu menangkap bola dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya, dan perbedaan dalam hasil antara anak-anak menjadi lebih kecil. Keseimbangan dan Kekuatan: Peningkatan juga terlihat dalam keseimbangan dan kekuatan tubuh. Anak-anak kini dapat bergerak dengan lebih stabil saat berlari dan berusaha menangkap bola, menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan siklus pertama. Efektivitas Alat Peraga: Perbaikan pada alat peraga, yang kini lebih lembut dan menarik, berkontribusi pada keberhasilan yang lebih tinggi. Alat ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak-anak selama kegiatan.

2. Tantangan yang Masih Ada

Variasi Keterampilan: Meskipun ada kemajuan, masih terdapat perbedaan dalam keterampilan motorik kasar di antara anak-anak. Beberapa anak masih memerlukan waktu tambahan untuk mencapai kemampuan yang setara dengan teman-temannya. Penyesuaian Metode: Metode pengajaran mungkin masih perlu disesuaikan lebih lanjut untuk anak-anak yang menghadapi kesulitan lebih besar dalam kegiatan ini.

3. Rencana untuk Siklus Selanjutnya

Peningkatan Metode Pengajaran: Pendekatan pengajaran akan disesuaikan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan individu anak-anak dengan keterampilan yang bervariasi. Evaluasi Alat Peraga: Evaluasi terus-menerus terhadap alat peraga akan dilakukan untuk memastikan bahwa alat tersebut tetap efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Dukungan Tambahan: Strategi tambahan akan diterapkan untuk memberikan dukungan ekstra kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan, guna memaksimalkan manfaat kegiatan.

## **Pembahasan**

### **Siklus Pertama:**

Pada siklus pertama, kegiatan tangkap bola diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Hidayah. Pada tahap ini, tingkat keberhasilan yang tercapai adalah 50%. Beberapa kemajuan yang teramati meliputi peningkatan dalam koordinasi tangan-mata serta perbaikan dalam keseimbangan dan kekuatan tubuh anak-anak. Namun, terdapat tantangan yang signifikan terkait dengan variabilitas keterampilan motorik kasar di antara anak-anak, serta efektivitas alat peraga yang digunakan. Anak-anak dengan keterampilan motorik kasar yang lebih rendah mengalami kesulitan lebih besar dalam mengikuti kegiatan

---

dibandingkan dengan mereka yang sudah lebih mahir. Selain itu, alat peraga yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak-anak, mengingat beberapa alat tidak cukup lembut atau menarik. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dalam alat peraga dan metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di siklus berikutnya.

#### Siklus Kedua:

Siklus kedua memperlihatkan peningkatan yang signifikan dengan tingkat keberhasilan mencapai 75%. Dalam fase ini, kegiatan tangkap bola menunjukkan hasil yang lebih baik, terutama dalam hal koordinasi tangan-mata, keseimbangan, dan kekuatan tubuh anak-anak. Perbaikan ini sebagian besar disebabkan oleh penyesuaian yang dilakukan pada alat peraga, yang kini lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak, seperti alat yang lebih lembut dan menarik. Meskipun kemajuan ini menunjukkan hasil positif, beberapa tantangan masih tetap ada, terutama terkait dengan perbedaan keterampilan motorik kasar di antara anak-anak. Beberapa anak masih menunjukkan kebutuhan tambahan dalam penyesuaian metode pengajaran. Untuk itu, rencana perbaikan mencakup penyesuaian lebih lanjut pada metode pengajaran dan alat peraga, serta strategi tambahan untuk memberikan dukungan lebih kepada anak-anak yang masih menghadapi kesulitan.

Pencapaian 75% pada siklus kedua, kegiatan tangkap bola terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Perbaikan yang dilakukan pada alat peraga dan metode pengajaran memberikan hasil yang positif, temuan ini mendukung penggunaan kegiatan tangkap bola sebagai metode yang bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar anak.

#### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil dari siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa kegiatan tangkap bola merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Siklus pertama memberikan dasar penting tentang tantangan dan area yang perlu diperbaiki, sementara siklus kedua menunjukkan kemajuan signifikan berkat perbaikan yang diterapkan. Meskipun masih ada tantangan seperti variasi dalam keterampilan motorik kasar dan kebutuhan untuk penyesuaian metode pengajaran,

kegiatan ini terbukti memiliki potensi besar untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak secara efektif. Penyesuaian dan perbaikan yang dilakukan di siklus kedua memberikan indikasi bahwa dengan langkah-langkah tambahan, hasil yang lebih optimal dapat dicapai dalam siklus berikutnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Feldman, R. (2015). Sensitive periods in human social development: New insights from research on oxytocin, synchrony, and high-risk parenting. *Development and Psychopathology*, 27(2), 369–395. <https://doi.org/10.1017/S0954579415000048>
- Samodra, Y. T. J., Suryadi, D., Wati, I. D. P., Supriatna, E., Santika, I. G. P. N. A., Suganda, M. A., & Dewi, P. C. P. (2023). Analysis of gross motoric analysis of elementary school students: A comparative study of students in hill and coastal areas. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(2), 139–145. <https://doi.org/10.15561/26649837.2023.0206>
- Suryadi, D., Nasrulloh, A., Yanti, N., Ramli, Fauzan, L. A., Kushartanti, B. M. W., Sumaryanti, Suhartini, B., Budayati, E. S., Arovah, N. I., Mashud, Suganda, M. A., Sumaryanto, Sutapa, P., bin Abdullah, N. M., & Fauziah, E. (2024). Stimulation of motor skills through game models in early childhood and elementary school students: systematic review in Indonesia. *Retos*, 51, 1255–1261. <https://doi.org/10.47197/RETOS.V51.101743>